

Kamis, 30 Oktober 2025

JCI Daily Data

29-Oktober		8.166,22
Change (dtd/ytd)	+0,91%	+15,34%
Volume (bn/shares)		24,28
Value (tn IDR)		17,27
Net Buy (Sell, bn IDR)		3.786,49

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	3,00	2,90
US FFR	4,00	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,65	2,31
BI 7-day repo rate	4,75	5,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	47.632,00	- 0,16	11,96
S&P 500	6.890,59	- 0,00	17,15
Nasdaq	23.958,47	0,55	24,07
FTSE 100	9.756,14	0,61	19,37
Nikkei	51.372,71	0,13	28,77
HangSeng	26.346,14	- 0,33	31,34
Shanghai	4.016,33	0,70	19,83
KOSPI	4.135,36	1,33	72,34

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.619	- 0,08	- 3,11
EUR/USD	1,1612	0,09	12,15
GBP/USD	1,3203	0,07	5,49
USD/JPY	152,69	0,03	2,95

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,007	0,001	-0,14
US	4,076	0,000	-0,10
UK	4,392	-0,008	-0,05
Japan	1,672	0,017	0,52

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	60,37	- 0,18	-15,83
Gold (USD/Onc)	3.948,17	0,46	50,44
Nickel (USD/Ton)	15.366,00	0,46	0,25
CPO (MYR/Ton)	4.257,00	1,07	-12,43
Tin (USD/Mtr Ton)	36.184,00	- 0,49	24,42
Coal (USD/Ton)	103,90	- 0,34	-17,05

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat 0,91% ke level 8.166,22
- Yield obligasi bertenor 10Yr mengalami penguatan 0,006 basis poin atau 0,10% ke level 6,007
- Rupiah alami pelemahan 14 bps atau +0,08% ke level IDR 16.619 per USD
- Asing mencatat *capital inflow* sebesar IDR 3.786,49 M

Keputusan pemangkasan suku bunga bank sentral Amerika direspon variative di bursa Paman Sam semalam. Dow Jones melemah 0,16% ke level 47.632 dan S&P 500 melemah tipis kurang dari 0,30% poin atau kurang dari 0,01% menjadi 6.890,59. Sementara Nasdaq menguat 0,55% ke level 23.958,47. Tujuh dari 11 sektor utama S&P 500 ditutup melemah, dengan sektor real estat dan barang konsumsi non-primer memimpin kerugian, masing-masing turun 2,66 persen dan 2,00 persen. Sebaliknya, sektor teknologi dan layanan komunikasi berkinerja unggul, masing-masing naik 1,05 persen dan 1,04 persen. The Fed menurunkan suku bunga pinjaman acuan *overnight* sebesar 25 basis poin, menjadikannya berada dalam kisaran 3,75 persen hingga 4 persen, menandai pemangkasan suku bunga kedua tahun ini. Sebelum keputusan ini, pasar secara luas telah memproyeksikan adanya pemangkasan tambahan pada bulan Desember. Namun, Powell meredam ekspektasi tersebut dengan menyatakan bahwa "pengurangan suku bunga lebih lanjut pada pertemuan Desember bukanlah suatu kepastian." Michael Rosen, *chief investment officer* di Angeles Investments, menilai bahwa pernyataan Powell mencerminkan ketegangan di internal The Fed antara kelompok yang mendukung pelonggaran agresif dan kelompok yang khawatir inflasi tetap tinggi, meskipun pasar tenaga kerja melemah. Investor saat ini juga menantikan laporan pendapatan dari kelompok "Magnificent Seven". Alphabet, Meta Platforms, dan Microsoft dijadwalkan merilis laporan pada Rabu sore, disusul oleh Apple dan Amazon pada hari Kamis. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari ini diperkirakan akan bergerak dalam rentang variatif cenderung melemah terbatas, dengan fokus investor bergeser dari keputusan suku bunga menjadi arah kebijakan moneter The Fed ke depan. Meskipun Federal Reserve telah memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin sesuai ekspektasi pasar. Secara teknikal, pergerakan IHSG hari ini diperkirakan akan berkonsolidasi, dengan area 8.100 - 8.120 menjadi level *support* kunci yang perlu dipertahankan, sementara resistensi berada di kisaran 8.180 - 8.200. Investor disarankan untuk bersikap *wait and see* sambil mencermati pergerakan *yield* obligasi AS dan *net foreign flow* di pasar saham domestik.

Technical Views:

Bullish Scenario :

IHSG akan bergerak bullish jika harga segera menunjukkan pembentukan Higher Low di atas support psikologis 8.000. Upaya rebound akan didukung oleh masuknya kembali dana asing dan pembelian agresif di saham-saham blue chip yang tidak terpengaruh isu lokal. Konfirmasi penguatan adalah ketika harga berhasil melewati Resistance I (8.271), yang akan membuka jalan kembali menuju upaya penembusan All-Time High (8.354) dan melanjutkan tren naik yang dominan.

Bearish Scenario :

Skenario Bearish akan terjadi jika tekanan jual domestik yang dipicu oleh isu perubahan bobot MSCI terus berlanjut, ditambah dengan kegagalan rebound dari sentimen global positif. Hal ini dapat memicu kepanikan dan stop-loss hunting. Kekuatan sentimen negatif lokal akan terkonfirmasi jika IHSG gagal mempertahankan support 8.000 dan menembus support kunci 7.900. Penembusan ke bawah 7.900 akan membatalkan pola uptrend jangka pendek dan dapat memicu panic selling lebih lanjut. Dalam skenario ini, IHSG akan menguji level support yang lebih dalam di 7.750-7.800. Keberlanjutan tekanan jual akan dilihat dari volume perdagangan yang tinggi dan kegagalan harga untuk bertahan di atas level penutup hari sebelumnya (8.117).

Macroeconomics Updates

ECB Tahan Suku Bunga European Central Bank (ECB) hampir pasti akan mempertahankan suku bunga acuannya untuk pertemuan ketiga berturut-turut setelah sesi kebijakan pada hari Kamis. Keputusan untuk menahan suku bunga (hold) ini diambil karena ECB merasa berada dalam "posisi yang baik" (good place) di mana inflasi Zona Euro telah kembali mendekati target 2% dan pertumbuhan ekonomi, meskipun lambat, menunjukkan ketahanan. Pasar telah sepenuhnya memperkirakan tidak adanya perubahan suku bunga, menyusul serangkaian pemotongan yang dilakukan sejak tahun sebelumnya. Namun, bank sentral tetap waspada terhadap risiko yang mengancam stabilitas ini, terutama ketidakpastian seputar negosiasi dagang antara AS dan Tiongkok. Presiden ECB, Christine Lagarde, diharapkan akan menekankan pendekatan "tunggu dan lihat" (wait-and-see), mengindikasikan bahwa siklus pemangkasan suku bunga telah berakhir dan setiap penyesuaian di masa depan hanya akan terjadi jika terdapat perubahan substansial yang signifikan pada data inflasi atau pertumbuhan ekonomi. (Reuters)

BoJ Diperkirakan Tahan Suku Bunga di Tengah Tekanan Nilai Tukar Yen Bank of Japan (BOJ) diperkirakan secara luas akan mempertahankan suku bunga utamanya pada level ultra-rendah setelah pertemuan kebijakan terbaru, meskipun nilai tukar Yen terus berada di bawah tekanan depresiasi. Langkah *hold* ini selaras dengan fokus BOJ yang berkelanjutan untuk mencapai target inflasi 2% secara stabil dan berkelanjutan, didukung oleh kenaikan upah yang kuat, sebelum mempertimbangkan normalisasi kebijakan. Pasar memperkirakan Gubernur BOJ, Kazuo Ueda, akan mempertahankan pernyataan *dovish* mengenai prospek kebijakan moneter, menegaskan bahwa bank sentral belum berada pada tahap untuk mengakhiri rezim suku bunga negatif. Namun, pasar akan mencermati setiap sinyal atau revisi proyeksi inflasi yang mungkin mengindikasikan waktu potensial untuk keluar dari kebijakan *super-easy*, terutama karena depresiasi Yen yang berkepanjangan meningkatkan biaya impor dan berpotensi mendorong inflasi lebih tinggi. Posisi ini kontras dengan bank sentral global lainnya yang sudah berada pada atau mendekati akhir siklus pengetatan atau pelonggaran. (Reuters)

Fed Hentikan Quantitative Tightening mulai 1 Desember 2025 Federal Reserve (The Fed) telah mengumumkan akan mengakhiri program pengurangan kepemilikan asetnya (Quantitative Tightening/QT) mulai 1 Desember 2025. Keputusan ini diambil bersamaan dengan pemangkasan suku bunga 25 basis poin, sebagai respons terhadap tanda-tanda jelas pengetatan likuiditas di pasar uang AS, yang ditandai dengan kenaikan suku bunga *repo* pasar uang relatif terhadap suku bunga acuan The Fed. Ketua The Fed Jerome Powell menjelaskan, bank sentral telah mencapai level cadangan (*reserve*) yang dianggap "cukup" dan proses *Quantitative Tightening* selama 3,5 tahun telah menyusutkan neraca sekitar \$2,2 triliun. Meskipun total neraca (\$6,61 triliun) akan dipertahankan stabil, The Fed akan mengalihkan hasil dari sekuritas berbasis hipotek (*MBS*) yang jatuh tempo untuk diinvestasikan kembali ke dalam obligasi Treasury (*Treasury bills*). Langkah ini menandai pergeseran fokus kebijakan The Fed untuk menstabilkan kondisi pasar uang, meskipun Powell tetap berhati-hati mengenai pemangkasan suku bunga lanjutan pada Desember.

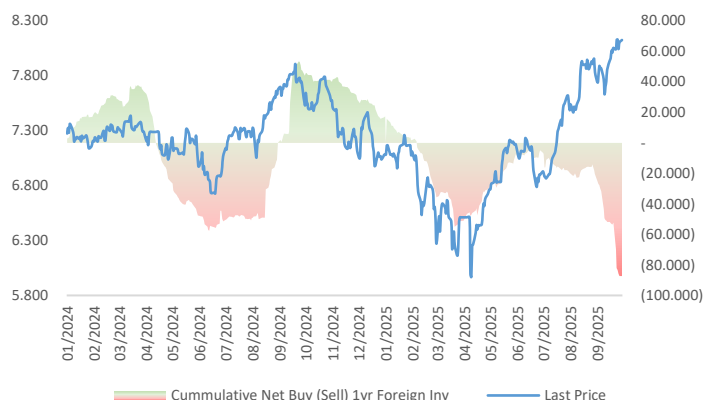
Corporate Actions

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) Mencapai Laba Bersih Rp1,84 Triliun pada Kuartal III 2025 PT Mayora Indah Tbk, yang dikenal sebagai produsen makanan dan minuman terkemuka, termasuk merek ikonik Kopiko, berhasil membukukan laba bersih yang substansial sebesar **Rp1,84 triliun** per akhir Kuartal III tahun 2025. Pencapaian kinerja keuangan yang solid ini menggarisbawahi ketahanan dan efektivitas strategi perusahaan di tengah dinamika pasar konsumen, baik domestik maupun internasional. Kenaikan laba bersih ini didorong oleh peningkatan volume penjualan, efisiensi operasional yang terjaga, serta keberhasilan MYOR dalam mengelola biaya bahan baku dan distribusi. Laporan ini memberikan sinyal positif bagi investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di sektor barang konsumsi (*consumer goods*), memperkuat posisi MYOR sebagai pemain kunci di industri makanan dan minuman regional. (Bisnis)

PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) Mencapai Marketing Sales Rp1,2 Triliun pada Kuartal III 2025 PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK), salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, berhasil mencatatkan perolehan *marketing sales* atau prapenjualan sebesar **Rp1,2 triliun** per akhir Kuartal III tahun 2025. Pencapaian ini menggarisbawahi momentum positif pemulihan sektor properti dan keberhasilan LPCK dalam memasarkan proyek-proyek residensial maupun komersialnya, khususnya di kawasan Cikarang. Angka *marketing sales* yang kuat ini mengindikasikan tingginya permintaan pasar terhadap produk-produk properti yang dikembangkan oleh LPCK. Kinerja prapenjualan ini menjadi indikator fundamental yang penting, menunjukkan prospek pendapatan *recurring* dan *development* perusahaan di masa depan, serta memperkuat posisi perusahaan di industri real estat nasional. (Bisnis)

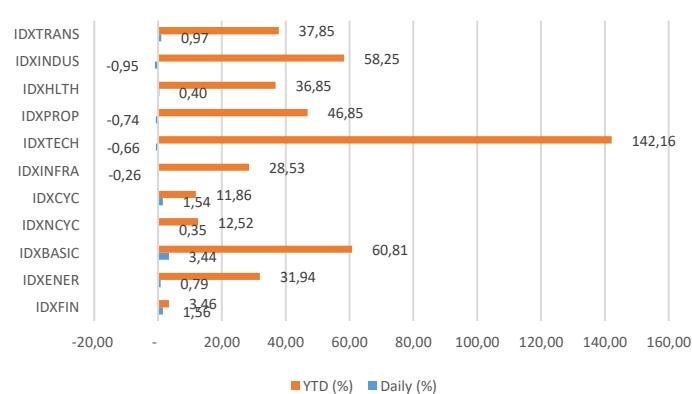
MEDC Berencana Bagikan Dividen Interim Senilai Rp 698 M PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), perusahaan energi dan sumber daya alam terkemuka, telah mengumumkan keputusan untuk mendistribusikan dividen interim kepada pemegang sahamnya dengan total nilai sebesar **Rp698 miliar**. Kebijakan ini mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang kuat dan komitmen manajemen untuk mengembalikan nilai (*return*) kepada para investor, didukung oleh stabilitas harga komoditas global dan efisiensi operasional. Pembagian dividen interim ini akan dieksekusi berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Keputusan ini berpotensi meningkatkan daya tarik saham MEDC di mata investor, khususnya bagi mereka yang berorientasi pada pendapatan (*income-oriented investors*), dan memberikan sinyal positif mengenai prospek laba perusahaan di masa mendatang. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



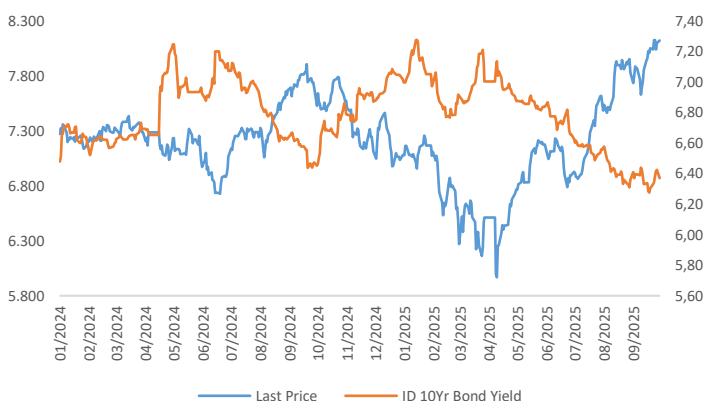
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



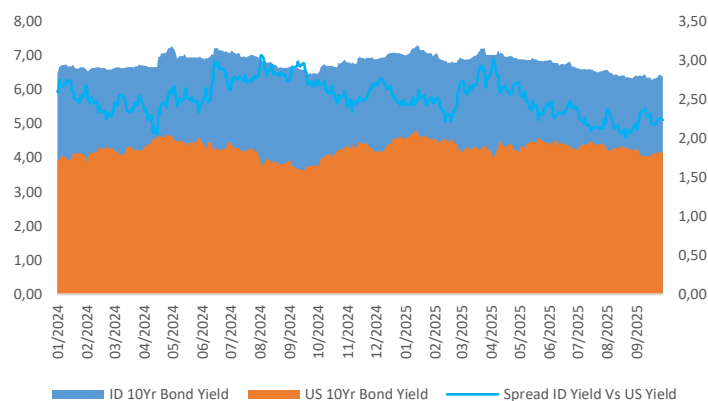
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



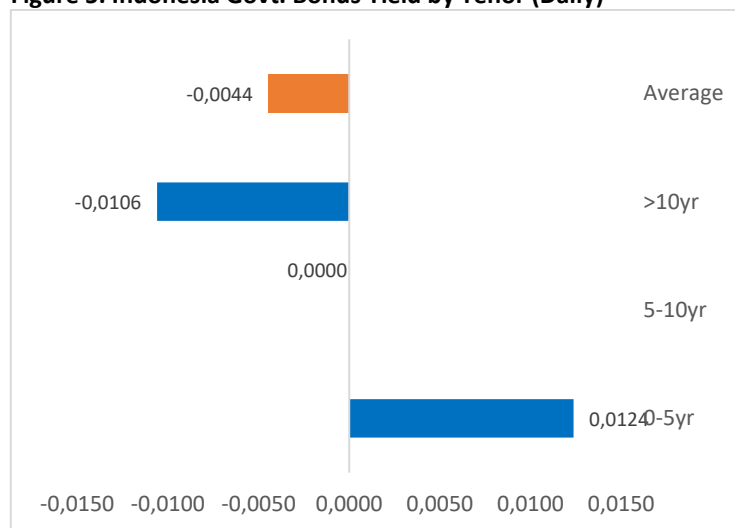
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



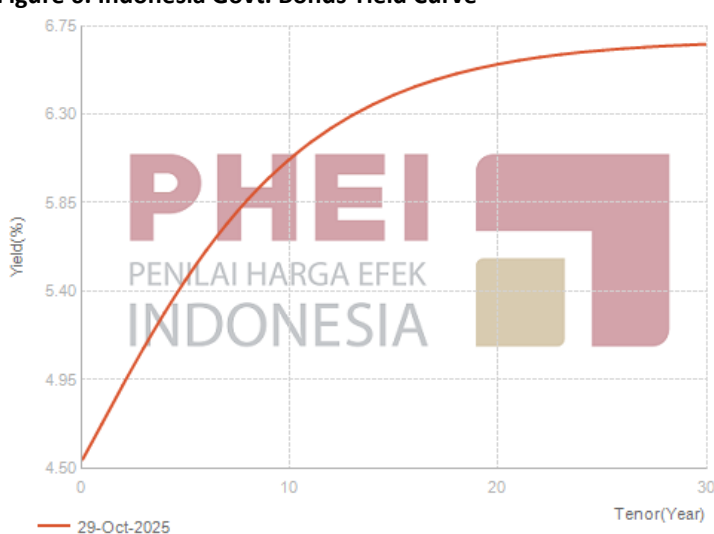
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



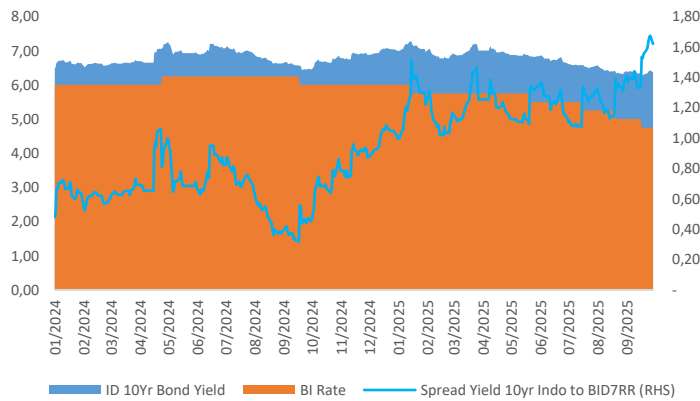
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



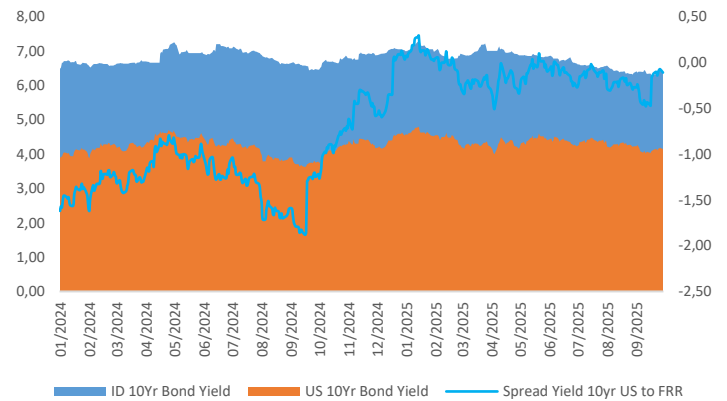
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	INOV	130	97	34.02%
2	FISH	2,160	1,730	24.86%
3	TOOL	68	56	21.43%
4	PORT	1,375	1,155	19.05%
5	STRK	164	141	16.31%
6	BUVA	820	710	15.49%
7	KSIX	306	266	15.04%
8	MDKA	2,460	2,170	13.36%
9	ARCI	1,235	1,105	11.76%
10	KDTN	148	133	11.28%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	TOBA	850	1,000	-15.00%
2	LABA	262	308	-14.94%
3	MICE	690	810	-14.81%
4	BBSS	380	446	-14.80%
5	OBAT	456	535	-14.77%
6	SLIS	81	95	-14.74%
7	BULL	212	248	-14.52%
8	IDPR	318	372	-14.52%
9	MBTO	236	276	-14.49%
10	DWGL	296	346	-14.45%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	3,314	14.59%
2	EXCL	2,768	12.18%
3	BMRI	1,179	5.19%
4	ADRO	885	3.90%
5	BBRI	831	3.66%
6	BRMS	635	2.80%
7	COCO	607	2.67%
8	MDKA	567	2.49%
9	TOBA	498	2.19%
10	TLKM	392	1.73%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	COCO	130,313	5.86%
2	ADRO	75,434	3.39%
3	TOBA	61,343	2.76%
4	BRMS	51,652	2.32%
5	BBCA	51,128	2.30%
6	BUVA	38,484	1.73%
7	BUMI	38,125	1.71%
8	BBRI	36,098	1.62%
9	PIPA	35,988	1.62%
10	MDKA	35,670	1.60%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,41	104,47	5,38	104,62	5,54	103,96
FR0103	15/07/2035	6,01	105,39	6,12	104,60	6,37	102,75
FR0106	15/08/2040	6,34	107,48	6,60	104,95	6,77	103,25
FR0107	15/08/2045	6,48	107,16	6,72	104,41	6,83	103,13

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,5455	4,8884	5,1208	5,7172	6,7758	5,0071	5,2808	5,9960	7,0477
1	4,7255	5,1862	5,4351	6,5531	7,9934	5,3225	5,5811	6,8098	8,3221
2	4,9214	5,4348	5,6917	6,9555	8,5808	5,5664	5,8411	7,2480	8,9248
3	5,1109	5,6535	5,9143	7,2656	8,9632	5,7781	6,0654	7,5645	9,3076
4	5,2897	5,8620	6,1235	7,5735	9,3243	5,9839	6,2717	7,8584	9,6641
5	5,4555	6,0624	6,3210	7,8648	9,6864	6,1859	6,4644	8,1350	10,0185
6	5,6070	6,2509	6,5032	8,1164	10,0298	6,3787	6,6432	8,3809	10,3517
7	5,7439	6,4233	6,6660	8,3178	10,3342	6,5559	6,8063	8,5869	10,6445
8	5,8665	6,5765	6,8074	8,4700	10,5892	6,7135	6,9521	8,7508	10,8875
9	5,9755	6,7094	6,9269	8,5800	10,7933	6,8495	7,0801	8,8760	11,0801
10	6,0717	6,8221	7,0258	8,6568	10,9510	6,9640	7,1904	8,9687	11,2275

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
29-Oct	ID	Bloomberg Oct. Indonesia Economic Survey	Oct	--	--
03-Nov	ID	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Sep	50,4	--
03-Nov	ID	Export YoY	Sep	5,78%	--
03-Nov	ID	Import YoY	Sep	-6,56%	--
03-Nov	ID	Trade Balance	Sept	US\$ 5.490m	--
03-Nov	ID	CPI YoY	Oct	2,65%	--
31-Oct	CH	Manufacturing PMI	Oct	49,0	49,6
31-Oct	CH	Non-Manufacturing PMI	Oct	50,0	50,2
31-Oct	CH	Composite PMI	Oct	50,6	--

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.